

PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK EKSPOR (PPPE) KONVEKSI PAKAIAN WANITA

Anik Yuesti, Putu Sri Astuti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, Lis Julianti

Program Pasca Sarjana Universitas Mahasaraswati Denpasar

RINGKASAN

Thasha Garment dan Fashion for Paradise merupakan dua perusahaan yang bergerak dalam bidang indirect export dimana keduanya merupakan mitra kegiatan IbPE. Kegiatan IbPE bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kedua mitra tersebut melakukan ekspor melalui peningkatan kualitas dan kuantitas ekspor. Peningkatan ekspor dapat dilakukan melalui peningkatan sarana prasarana seperti mesin, kualitas sumber daya manusia dalam mendesain produk ekspor, peningkatan manajemen dan sistem administrasi keuangan kegiatan ekspor. Target luaran yang ingin dicapai selama 3 (tiga) tahun kegiatan IbPE ini adalah (1) Mampu menghasilkan produk ekspor secara mandiri, mampu meningkatkan kuantitas produk ekspor, meningkatkan kualitas desain dan jahitan busana wanita kualitas ekspor, memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan perpajakan, meningkatkan strategi promosi produk (2) Mampu menciptakan desain baru produk, mampu memperluas pemasaran produk ke Negara Eropa seperti Belgia dan Jerman 3) Pengembangan area produksi dan pemasaran di luar wilayah Denpasar dan untuk pemasaran di luar daerah Eropa, seperti ke Timur Tengah, dan Asia. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target luaran tersebut adalah: (1) Penyusunan rancangan produk selama 3 tahun, (2) Pelatihan desain dan mode pakaian wanita Gemuk dan Ideal, (3) Pelatihan akuntansi dan pajak ekspor, (4) Pengadaan mesin overdek untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk (5) Pengadaan Komputer untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan promosi melalui web, (6) Mempertemukan Mitra dengan Pemerintah Kota Denpasar khususnya Deperigdag Kota Denpasar untuk pengurusan Ijin direx eksport dan pendampingan usaha, Lembaga Perbankan dalam peningkatan permodalan dan pendampingan.

Pada tahun pertama telah dilakukan kegiatan: 1) Perancangan produk selama 3 tahun untuk mitra 1 dan 2; 2) pelatihan desain dan mode pakaian wanita Gemuk dan ideal, dengan pengembangan pakaian laki-laki di Tempat pelatihan RINA untuk mitra 1. 3) Pelatihan akuntansi dan pajak untuk mitra 1 dan 2; 4) Pembelian mesin overdex dengan merek typical untuk Mitra 1; 5) pembelian laptop untuk meningkatkan kinerja bagi mitra 1 dan 2. Pada tahun kedua telah dilakukan kegiatan: 1) penjadwalan program selama tahun kedua; 2) Praktek pengembangan desain dan mode pakaian wanita Gemuk dan ideal yang sudah dilatih tahun I; 3) Pelatihan pengembangan border dengan menghubungkan para pelaku usaha border dan pembordir; 4) Pelatihan akuntansi dan pajak untuk mitra 1 dan 2; 5) Pembelian mesin stik rantai dengan merek typical untuk Mitra 1; 5) pembelian program akuntansi untuk meningkatkan kinerja bagi mitra 1 dan 2. Pada tahun ketiga telah dilakukan kegiatan: 1) penjadwalan program selama tahun ketiga untuk mitra 1 dan 2; 2) Penguatan Produksi untuk mitra 1 dan 2; 3) Penguatan Kelembagaan; 4) Perluasan Pemasaran untuk mitra 1 dan 2.

I. Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Analisis situasi

Kompetensi sumberdaya manusia pada Usaha kecil menengah sangatlah penting (Yuesti, et al 2018); karena dapat mempengaruhi aspek yang lain (Yuesti, dan Sumantra, 2018); seperti produksi, sarana dan prasara, manajemen pengelolaan,

keuangan, dan pemasaran (Sumantra dan Yuesti, 2017); (Yuesti 2015). Dengan kompetensi sumber daya manusia yang tinggi, maka aspek yang lain akan mengikuti menjadi lebih baik.

Thasa Garment dan Fashion for Paradise adalah usaha lokal yang mampu menembus pasar internasional. Kedua UKM ini sama-sama memproduksi pakaian jadi khusus wanita. Pakaian wanita adalah symbol kepribadian wanita (Rodhiyan, 2010). Thasa Garment memproduksi pakaian khusus wanita gemuk, sedangkan Fashion for Paradise memproduksi pakaian jadi khusus wanita ideal. Berikut adalah contoh produk yang berhasil menembus pasar internasional.

Thasya Garmen merupakan perusahaan ekspor dibidang konveksi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2005. Usaha ini dimulai dengan usaha kecil perseorangan. Permulaan usaha dengan 7 mesin jahit, 2 mesin obras dan sebuah mesin neci. Garmen ini mengerjakan model baju khusus wanita yang berbadan gemuk dengan model celana , long dres , short dres, blouse,dan berbagai model dari customer yang berbahan rayon atau katun.

Fashion For Paradise didirikan pada bulan Agustus 2006. Berawal dari keinginan pemiliknya untuk memiliki dan mengelola sendiri bisnisnya, maka didirikanlah sebuah unit bisnis Fashion For Paradise. Lokasi awal berada di Jl. Palapa Raya No 15-A, Seseetan, Denpasar dan kemudian pindah kelokasi yang baru di Jl. Raya Pemogan Gg. Layon No. 22, Pemogan, Denpasar hingga sekarang. Fashion For Paradise memulai usahanya dengan 3 macam jenis produk yaitu Sarung pantai, Lycra long pants dan Crochet hats.

Customer utama Fashion For Paradise dengan jumlah order terbanyak berasal dari negara Japan. Oleh customer dari Japan ini, produk-produknya selain di pasarkan di Japan juga dipasarkan di Hawaii. Selain customer tersebut, customer yang lain berasal dari USA, Australia danPerancis. Selain jumlah kategori produk yang tersebut di atas, Fashion For Paradise juga menerima order khusus berupa design, motif dan warna pilihan sendiri dari customer dan hal ini menambah jumlah koleksi produk yang ada semakin banyak. Namun demikian karena design-design tersebut adalah design khusus dari customer, maka Fashion For Paradise hanya memproduksi untuk customer yang bersangkutan dan tidak memasarkannya untuk customer atau calon customer yang lain.

Pemasaran dan pengembangan produk terus dilakukan oleh kedua pengusaha ini. Pemasaran perusahaan yang semula hanya beberapa jumlah produk yang dapat dihitung dengan jari, saat ini pesanan produk sudah dalam jumlah ribuan. Daerah pemasaran terus berkembang mulai dari ASIA yaitu Jepang dan Malaysia, saat ini telah merambah sampai ke Eropa dan Amerika seperti Canada, Belanda, Hawai, Perancis, dan London.


b. Permasalahan sasaran pengabdian




Berdasarkan pembicaraan dengan pemilik perusahaan, perusahaan ini mempunyai berbagai persoalan. Persoalan yang dihadapi adalah :

1. Ketiadaan peralatan yang mencukupi kebutuhan, seperti mesin overdek belum dimiliki sehingga tidak bias melakukan proses produksi sendiri khususnya untuk pesanan yang berbahan kaos.
2. Tempat kerja kurang memadai, banyak barang yang sudah jadi tidak tersimpan dengan baik karena Lay out kurang bagus.
3. Kualitas SDM yang kurang memadai sehingga tidak mampu mendesain produk sendiri.
4. Jumlah tenaga kerja masih terbatas sehingga belum mampu mengerjakan pesanan secara efektif dan efisien.
5. Kuantitas produksi masih rendah karena kurangnya peralatan.
6. Ketergantungan bahan baku
7. Pewarnaan tidak dilakukan sendiri sehingga kualitas pewarnaan tidak dapat dijamin.
8. Belum pernah mendapat sentuhan pelatihan mendesain, menjahit, dan administrasi serta perpajakan.
9. Ekspor masih dilakukan secara tidak langsung sehingga harus berbagi keuntungan dengan pengusaha lain yang mampu melakukan ekspor secara langsung.

c. Solusi yang diberikan

Tabel 1 Solusi

NO.	Solusi yang ditawarkan	Target Luaran		
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Penyediaan Alat sarana dan prasarana.	<p><u>UKM 1</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kuantitas produksi pakaian berbahan kaos secara mandiri melalui bantuan mesinoverdek.  <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Modal. Rp. 6.000.000.000,- <p><u>UKM 2:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan produksi ➢ Peningkatan Modal ➢ Kerapian layout. 	<p><u>UKM 1</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kuantitas produksi pakaian berbahan kaos secara mandiri melalui bantuan mesin mesin stik rantai. • Peningkatan Modal. <p><u>UKM 2:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan produksi ➢ Peningkatan Modal ➢ Kerapian layout. 	<p><u>UKM 1</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kuantitas produksi pakaian berbahan kaos secara mandiri melalui bantuan mesin elastic ban • Peningkatan Modal. <p><u>UKM 2:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan produksi ➢ Peningkatan Modal ➢ Kerapian layout.
2	Memberikan pelatihan desain	<p><u>UKM 1.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan Jumlah 	<p><u>UKM 1.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan Jumlah 	<p><u>UKM 1.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan Jumlah

	mode oleh Shanti Sastra Mode dan penggunaan alat.	model baju. 	model baju.	model baju.
4	Pelatihan Administrasi Umum. Pelatihan dilakukan oleh ahli hukum dan ahli keuangan guna menata administasi, ijin, dan pengarsipan.	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan diberikan terhadap 1 orang karyawan bagian administrasi. Pelatihan dilakukan oleh tim Manajemen dan Hukum. • Arsip Tertata termasuk buku penunjang laporang keuangan • Proses  Perijinan	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan diberikan terhadap 1 orang karyawan bagian administrasi. Pelatihan dilakukan oleh tim Manajemen dan Hukum. • Arsip dan Laporan tersusun dengan rapi • Perijinan Turun • Pengurusan HKI 	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan diberikan terhadap 1 orang karyawan bagian administrasi. Pelatihan dilakukan oleh tim Manajemen dan Hukum. • Arsip dan laporan tertata dengan rapi dalam filling kabinet • Pengurusan HKI lanjutan
5.	Pelatihan Akuntansi dan keuangan.	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mampu membuat laporan keuangan dan penunjangnyan:  <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis laporan keuangan 	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mampu membuat laporan keuangan dan penunjangnyan Mampu menganalisis laporan keuangan 	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mampu membuat laporan keuangan dan penunjangnyan berupa: ➢ Mampu menganalisis laporan keuangan
6.	Pelatihan Perpajakan dengan menggunakan jasa konsultan pajak kan KAP Gede Kusuma Putra	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mampu menghitung dan memungut Pajak terkait terutama PPh 21, PPh 22, dan PPN. ➢ Mampu melaporkan pajak sendiri ➢ Mampu menangani masalah Pajak. ➢ Mampu membuat laporan keuangan fiskal di akhir tahun. 	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mampu menghitung dan memungut Pajak terkait terutama PPh 21, PPh 22, dan PPN. ➢ Mampu melaporkan pajak sendiri ➢ Mampu menangani masalah Pajak. ➢ Mampu membuat laporan keuangan fiskal di akhir tahun. 	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mampu menghitung dan memungut Pajak terkait terutama PPh 21, PPh 22, dan PPN. ➢ Mampu melaporkan pajak sendiri ➢ Mampu menangani masalah Pajak. ➢ Mampu membuat laporan keuangan fiskal di akhir tahun.
7.	Pertemuan dengan mitra usaha lain sebagai Penunjang Pemasaran	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Survei 	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendekatan 	<u>UKM 1 dan UKM 2</u> <ul style="list-style-type: none"> ➢ MOU

	untuk memasarkan produk.			
--	--------------------------	--	--	--

II. Pelaksanaan Kegiatan

a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan selama 3 tahun. Indikator capaian kegiatan selama tiga tahun dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2
Waktu pelaksanaan kegiatan dan target capaian

No		Indikator capaian		
		TS (1)	TS +1	TS +2
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional/ Proceeding	Published (Proceeding)	Seminar Nasional	Seminar Nasional
2	Publikasi pada media masa (Cetak atau Elektronik)	Tidak ada	NUSA BALI	NUSA BALI
3	Publikasi pada jurnal internasional	Tidak ada	International Journal Contemporary and Research and Review	IJBM
4	Peningkatan Nilai Asset UKM %	10%	20%	30%
5	Peningkatan nilai omset (%)	10%	20%	30%
6	Peningkatan Jumlah dan kualitas produk yang dipasarkan	30%	40%	50%
7	Penambahan tujuan negara ekspor	2 Negara	4 Negara	6 Negara
8	Perbaikan kesehatan lingkungan.	Ada peningkatan	Ada Peningkatan	Ada peningkatan
9	Peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat	Ada peningkatan	Ada Peningkatan	Ada peningkatan
10	Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja	Ada peningkatan	Ada Peningkatan	Ada peningkatan
11	HKI (Design produk industri)	Tidak ada	Tidak ada	Hak Cipta Model Celana Hak Cipta Buku
12	Buku Ajar	Tidak ada	Akuntansi Pengantar Perpajakan	Katalog

b. Tempat Pelaksanaan

Tasha Garmen dan Fashion for Paradise yang baerada di wilayah Denpasar

- c. Tim Pelaksana dan Mahasiswa yang dilibatkan
Pelaksana kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tim Pelaksana

	Nama dan Gelar Akademik	Jabatan	Asal Instansi	Bidang Keahlian (pendidikan terakhir)	Alokasi waktu Jam/mg
1.	Dr. Anik Yuesti, SE.,MM	Ketua	Unmas	Pakar Bidang Manajemen, pajak dan Pemberdaya Masyarakat	3
2.	Dra. Sri Astuti, M.Pd	Anggota	Unmas	Bidang Pendidikan Wanita dan Masyarakat	2
3.	Ni Nyoman Ayu Suryandarin, SE.,M.Si.,Ak	Anggota	Unmas	Pakar audit dan keuangan	3
4	Lis Julianti, SH.,MH	Anggota	Unmas	Pakar Hukum	2
5	Mahasiswa	Pelaksana	Unmas	Pelaksana	5

III. Hasil Kegiatan

a. Ketercapaian Kegiatan

1) Kegiatan Tahun I

Pada Tahun pertama telah menyelesaikan masalah sebagai berikut:

- (1)Melakukan penyusunan program dan jadwal kerja untuk 3 tahun.
- (2)Membuat perancangan layout produksi untuk mempermudah proses produksi dan penyimpanan barang-barang jadi. Rancangan yang dibuat berupa bahan, model, biaya, dan pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah produksi serta kenyamanan kerja.



- (3) Mengadakan pelatihan desain mode untuk kedua mitra. Kegiatan ini memang diinginkan kedua mitra guna meningkatkan kemampuan membuat rancangan model pakaian yang baru sesuai perkembangan pasar mode.



- (4) Mengadakan pelatihan administrasi umum. Kegiatan pelatihan diberikan kepada pemilik maupun pegawai administrasi umum. Tujuannya adalah membantu Mitra menata administrasi umum seperti surat menyurat dan pengarsipan.



- (5) Mengadakan pelatihan akuntansi dan keuangan. Kegiatan pelatihan ini dengan cara melatih program akuntansi seperti MYOB. Gunanya mempermudah Mitra melakukan pembukuan.



- (6) Mengadakan pelatihan perpajakan. Kegiatan yang diberikan adalah cara menghitung pajak, baik PPH Badan maupun Pribadi, pengisian SPT baik secara manual maupun Elektronik, cara melaporkan pajak, cara melakukan klaim atas pajak.

2) Kegiatan Tahun Kedua

Pada Tahun kedua telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

(7) Melakukan penjadwalan program dan jadwal kerja untuk tahun kedua



(8) Memperbaiki layout produksi untuk mempermudah proses produksi dan penyimpanan barang-barang jadi. Perbaikan berupa perbaikan tempat produksi dan tempat potong.



(9) Mengadakan pelatihan pengembangan ketrampilan mode dan design berupa pengembangan model pakaian bahan selain licra yaitu bahan jas dan crep yaitu dengan membordir.



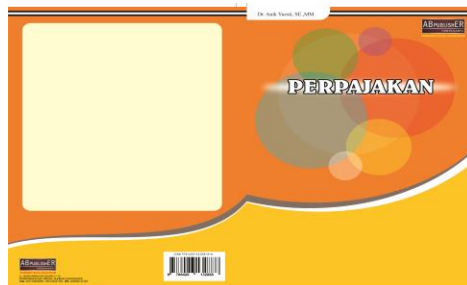
(10) Mengadakan pelatihan administrasi umum. Kegiatan pelatihan diberikan kepada pemilik maupun pegawai administrasi umum. Tujuannya adalah membantu Mitra menata administrasi umum seperti surat menyurat dan pengarsipan.



- (11) Mengadakan pelatihan akuntansi dan keuangan. Kegiatan pelatihan ini dengan cara melatih program akuntansi seperti MYOB. Gunanya mempermudah Mitra melakukan pembukuan.



- (12) Mengadakan pelatihan perpajakan. Kegiatan yang diberikan adalah cara menghitung pajak, baik PPH Badan maupun Pribadi, pengisian SPT baik secara manual maupun Elektronik, cara melaporkan pajak, cara melakukan klaim atas pajak dengan panduan buku yang telah tersusun oleh tim.



3) Kegiatan Tahun Ketiga

Pada Tahun pertama telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penjadwalan program dan jadwal kerja untuk tahun ketiga



2. Menkuatkan produksi dengan cara membuat katalog.



3. Memperkuat kelembagaan dengan membuat HKI karya Mitra.



4. Memperluas pemasaran dengan membuat WEB Tashya dan Fashion For Paradise dengan nama dan tampilan
 - a. www.thashagarment.com
 - b. www.fashionforparadise.com

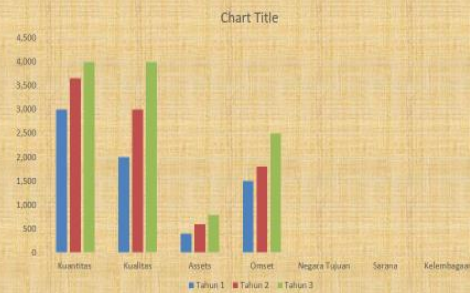


5. Dampak pengabdian

HASIL SETELAH DILAKUKAN PENDAMPINGAN TAHUN I, II, III

	UKM 1	UKM 2
PENINGKATAN KUANTITAS PRODUK	SEBELUM : 1.500 PCS SESUDAH : 3.000 PCS PER TAHUN	SEBELUM : 2.500 PCS SESUDAH : 3.655 PCS PER TAHUN
PENINGKATAN MUTU	SEBELUM: JAHITAN TIDAK RAPI SESUDAH: JAHITAN SANGAT RAPI	SEBELUM: JAHITAN TIDAK RAPI SESUDAH: JAHITAN SANGAT RAPI
JANGKAUAN DAERAN EKSPOR	SEBELUM: Jepang dan Malaysia SESUDAH: Eropa dan Amerika seperti Canada, Belanda, Hawaii, Perancis, dan London	SEBELUM: Jepang dan Hawaii SESUDAH: USA, Australia dan Perancis
PENINGKATAN SARANA PRODUKSI	SEBELUM: TIDAK ADA MESIN OVERDEK, SETIK RANTAI, LAYOUT KUMUH, LAPTOP SESUDAH: MEMILIKI MESIN OVERDEK, SETIK RANTAI, LAYOUT KUMUH, LAPTOP	SEBELUM: TIDAK KAMERA, LAPTOP, RAK, LAYOUT SESUDAH: MEMILIKI KAMERA, LAPTOP, RAK, LAYOUT
PENINGKATAN OMSET	AWAL : 1.500.000.000 SAAT INI: 3.000.000.000	AWAL: 750.000.000 SAAT INI: 2.000.000.000
PENINGKATAN KEMAMPUAN	SEBELUM: TIDAK TAHU ADMINSTRASI KEUANGAN DAN PAJAK SESUDAH: TAHU ADMINSTRASI KEUANGAN DAN PAJAK	SEBELUM: TIDAK TAHU ADMINSTRASI KEUANGAN DAN PAJAK SESUDAH: TAHU ADMINSTRASI KEUANGAN DAN PAJAK
PENINGKATAN KELEMBAGAAN	SEBELUM: TIDAK MEMILIKI KATALOG, HKI, WEB	SESUDAH: HKI DIPEROLEH, DESAIN INDUSTRI SUDAH MENDAFTAR, KATALOG DIMILIKI, PROMOTION WEB DIMILIKI.

Grafik Perubahan Kondisi UKM setelah Pendampingan



IV. Kesimpulan

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan membuahkan hasil berupa:

1. Terjadi peningkatan kuantitas produk
2. Terjadi peningkatan mutu produk
3. Terjadi peningkatan kangkauan ekspor
4. Terjadi peningkatan sarana dan prasarana produksi
5. Terjadi peningkatan omset penjualan
6. Terjadi peningkatan kompetensi
7. Terjadi peningkatan kelembagaan

DAFTAR PUSTAKA

Yuesti, A., Julianti, L., Suryandari, N. N. A., & Astuti, P. S. (2018). Challenges of Bali Economic Export Development in Changing Global Environment. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 9(01).

Sumantra, K., Yuesti, A., Suryatmaja, I. B., & Sudiana, A. K. (2016). Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Produktif Pendukung Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pajahan Dan Munduk Temu Kecamatan Pupuan, Tabanan. *Prosiding Semnas Hasil Pengabdian Masyarakat*

- Yuesti, A., & Sumantra, K. (2017). Empowerment On The Knowledge And Learning Organization For Community Development. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 5(9).Sumantra, I. K., & Yuesti, A. (2018). Evaluation of Salak Sibetan Agrotourism to Support Community-Based Tourism Using Logic Model. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 9(01).
- Sumantra, I. K., Yuesti, A., & Sudiana, A. K. (2015). Pengembangan model agrowisata salak berbasis masyarakat di Desa Sibetan. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*, 4(2).